



PKH 2019 Miliki Skema Baru

JUMLAH penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Yogyakarta saat ini adalah 12.178 kepala keluarga (KK). Kabid Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinas Sosial Kota Yogyakarta, Irianto Edi menyebut bahwa tren dari penerima bantuan PKH dari tahun ke tahun mengalami penyusutan.

Hal tersebut lantaran terdapat beberapa komponen yang hilang dalam satu keluarga tersebut, sehingga tak lagi mendapatkan bantuan PKH.

"Jadi kalau dalam PKH itu yang menerima bantuan adalah keluarga miskin. Lalu dengan komponen ada ibu hamil, lansia,

dan anak sekolah. Tiap tahun berkurang karena bisa jadi yang dulunya anaknya sekolah tapi sekarang tuntas," bebemnya, Senin (17/12).

Ia menuturkan bahwa penerima bantuan PKH hingga Maret 2019 mendatang masih berjumlah 12.178 KK. Hal tersebut dikarenakan bantuan PKH diberikan tiap tiga bulan sekali. "Pendataan untuk 2019 sedang berjalan," bebemnya.

Irianto menyebut bahwa sistem bantuan PKH untuk 2019 nanti berbeda dengan yang sudah diterapkan pada 2018 ini. Pada tahun ini, bantuan yang diberikan terhitung *fiat* yakni semua Rp1,89 juta.

Kecuali keluarga miskin dengan lansia akan mendapat tambahan Rp2 juta.

"Kalau 2019 ada skema baru. Komponen dasarnya semua PKH menerima Rp550 ribu per tahun. Kalau ada komponen ibu hamil maka ada tambahan bantuan Rp2,4 juta, pelajar SD Rp900 ribu, SMP Rp1,5 juta, dan SMA Rp2 juta," ungkapinya.

Saat ini, pihaknya sedang menunggu petunjuk teknis dari pusat terkait bantuan PKH dengan skema baru. Langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah melakukan sosialisasi terhadap warga penerima bantuan PKH. **(kur)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005